

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Variabel Inflasi, Suku Bunga, dan Risiko Keuangan secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan koefisien determinasi sebesar 0,142 yang berarti variabel independent yaitu Inflasi, Suku Bunga, dan Risiko Keuangan dapat menjelaskan variabel dependen yaitu Harga Saham hanya sebesar 14,2% pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sedangkan sisanya 85,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.
2. Variabel Inflasi dan Suku bunga secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, hanya variabel Risiko keuangan yang diukur dengan *debt to equity ratio* yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

Bagi pihak manajemen perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kebijakan pada risiko keuangan karena pada rasio tersebut memiliki pengaruh yang paling besar dibandingkan rasio inflasi dan suku bunga terhadap harga saham.

2. Bagi Masyarakat dan Calon Investor

Bagi Masyarakat ataupun calon investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan diharapkan dapat memperhatikan informasi dalam laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate*.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel dan meneliti variabel-variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



